

HANDBOOK OF  
**MIXED  
METHODS**

IN SOCIAL &  
BEHAVIORAL  
RESEARCH



EDITOR:  
ABBAS TASHAKKORI  
CHARLES TEDDLIE



PUSTAKA PELAJAR

## Kata Pengantar

**M**etodologi penelitian sosial dan perilaku telah mengalami beberapa kali perubahan dramatis sepanjang 30 tahun silam. Perubahan tersebut telah menimbulkan dampak terhadap tujuan, pandangan dunia, dan metode untuk mempelajari perilaku, program, dan interaksi sosial. Sepanjang abad XX, penelitian sosial dan perilaku didominasi oleh 'metode kuantitatif,' dengan positivisme (dan aneka varian ikutannya seperti post-positivisme) sebagai pandangan dunia dominannya. Netralitas nilai dipegang teguh secara luas oleh para peneliti, sedangkan metode untuk mempelajari perilaku dan interaksi sosial kuat berpijak pada parameter 'objektif.' Penelitian dasar (*basic research*) sangat dijunjung tinggi.

Sepanjang dua dasawarsa terakhir abad XX, metodologi kualitatif muncul dengan pandangan dunia erat berkaitan dengan berbagai varian konstruktivisme. Penelitian kualitatif dipandang sebagai tantangan dan reaksi terhadap metodologi kuantitatif yang (diterima secara bulat) dominan masa itu, dan menjadi sangat populer di kalangan peneliti yang tidak puas dengan 'aturan' metodologis yang sudah mapan. Berbagai perubahan dan pergeseran lain yang terjadi sepanjang masa tersebut meliputi gerakan menuju penelitian yang lebih peka secara sosial dan kultural, dengan penekanan lebih besar diberikan pada penelitian terapan, yang bertentangan dengan penelitian dasar. Pendekatan penelitian kualitatif menghadirkan pendekatan yang lebih subjektif, lekat-budaya, dan emansipatoris untuk mempelajari perilaku individual dan fenomena sosial, di samping

memperkenalkan aneka metode penelitian baru yang inovatif untuk menjawab berbagai persoalan.

Meskipun memiliki keunggulan-keunggulan, kedua pendekatan dasar terhadap penelitian di atas (kuantitatif dan kualitatif) menuai kritik tajam oleh para pendukung dari perspektif lain. Meskipun sebagian besar kontroversi memusatkan perhatiannya pada paradigma atau pandangan dunia (yaitu, 'perang paradigma' [Gage, 1989], masing-masing kubu juga telah mengkritik metode penelitian lawannya, keketatan prosedurnya, dan validitas hasil-hasil penelitiannya. Bidang metodologi campuran, yang kami sebut 'gerakan metodologis ketiga,' telah berkembang sebagai hasil dari perdebatan dan kontroversi di atas sekaligus sebagai cara pragmatis untuk memanfaatkan kekuatan kedua pendekatan.

Pengujian terhadap penelitian sosial dan perilaku paling mutakhir berhasil menyingkapkan bahwa metode campuran digunakan secara luas untuk memecahkan berbagai persoalan penelitian praktis. Sebagian besar peneliti yang memanfaatkan metode campuran ini tidak berminat untuk menyelami beragam aliran filosofis yang dianggap menjadi dasar bagi penerapan hasil/proyek penelitian mereka. Inilah sebabnya perang paradigma yang berlangsung sepanjang 1970-an, 1980-an, dan awal 1990-an tidak banyak memengaruhi para peneliti yang menggeluti metode campuran; para peneliti ini murni lebih tertarik pada permasalahan penelitian yang sedang dikajinya daripada perdebatan tentang persoalan filosofis yang kompleks.

Orientasi praktis ini bisa menjelaskan mengapa penelitian metode campuran tidak muncul lebih awal dan lebih tajam sebagai gerakan metodologis ketiga. Para peneliti yang menggeluti tradisi penelitian kuantitatif dan kualitatif jarang sekali merujuk dan menyebut-nyebut metode campuran. Demikian pula, berbagai tulisan tentang dasar-dasar filosofis bagi penelitian sosial dan perilaku jarang mengulas pragmatisme, satu paradigma yang paling sering dikaitkan dengan metode campuran (misalnya, Howe, 1988). Tampaknya muncul kecenderungan pandangan dan bias bahwa rancangan metode campuran semata-mata merupakan gabungan antara teknik kuantitatif dengan kualitatif, dan masih diperdebatkan pula apakah jenis-jenis rancangan penelitian ini merupakan jalan yang benar-benar tepat untuk melaksanakan penelitian. Terkait dengan pragmatisme, banyak pakar yang mengecapnya sebagai orientasi berpikir yang 'naif' atau bahkan 'vulgar' yang terlalu menyederhanakan problematika filosofis yang sangat kompleks menjadi 'pokoknya bisa jalan.'

Menjadi tujuan buku ini untuk memperlihatkan bahwa penelitian metode campuran telah berkembang hingga ke satu titik yang menjadikannya sebagai orientasi metodologis yang terpisah beserta pandangan dunia, kosakata, dan teknik-tekniknya sendiri. Rancangan metode campuran memasukkan beragam teknik dari tradisi kuantitatif sekaligus kualitatif sambil memadukan keduanya secara unik untuk menjawab berbagai permasalahan penelitian yang tidak dapat dipecahkan dengan cara lain. Pada Bab 26 buku ini, kami (selaku penyunting) berpendapat bahwa kombinasi ini (secara keseluruhan atau *gestalt*) lebih dari sekadar jumlah komponen-komponen kualitatif dan kuantitatifnya. Kami percaya bahwa rancangan metode campuran akan menjadi perangkat metodologis yang dominan dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku sepanjang abad XXI.

Penelitian metode campuran masih dalam masa remajanya, dan kita akan menyaksikan perkembangan lebih jauh lagi sepanjang tahun-tahun ke depan. Kami berharap bahwa satu dampak dari perkembangan tersebut berupa terciptanya jembatan antara kubu kuantitatif dengan kubu kualitatif.<sup>1</sup>

### ◆ Mendefinisikan Gerakan Metodologis Ketiga

Buku ini memaparkan, dalam satu jilid, berbagai penerapan teoretis dan metodologis penelitian metode campuran ke dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku. Pada Bab I, kami menampilkan analisis historis tentang perkembangan metode ini sebagai jenis metodologi yang terpisah yang benar-benar berbeda dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis historis ini mengantar kami pada kesimpulan bahwa penelitian metode campuran masih belum diakui karena keunikan rancangannya dan belum dianggap sebagai status mandiri yang layak disandanginya sebagai gerakan metodologis ketiga.

Para ilmuwan sosial dan perilaku terkemuka melaksanakan penelitian metode campuran sepanjang abad XX, namun hanya sepanjang dasawarsa akhir abad itulah para peneliti mulai memberikan sebutan khusus bagi rancangan penelitian mereka. Di sepanjang buku ini kami berargumentasi bahwa rancangan metode campuran berkembang dari gagasan 'untuk melakukan triangulasi' informasi yang digali dari sumber data yang berbeda, sebuah teknik yang pertama kali muncul dari psikologi (Campbell & Fiske, 1959) dan sosiologi (Denzin, 1978) dan mencapai puncak aplikasinya dalam bidang-bidang penelitian terapan seperti evaluasi (misalnya, Patton, 1990) dan keperawatan (misalnya, Morse, 1991).

Dalam buku kami sebelumnya (Tashakkori & Teddlie, 1998), kami berupaya menyajikan beragam aspek unik penelitian metode campuran. Buku tersebut berpijak pada tulisan-tulisan sebelumnya yang membahas kelayakan (*feasibility*) dan kepraktisan (*practicality*) metode campuran serta rancangan model campuran. Kami memperlihatkan bahwa sejumlah penelitian yang relatif besar dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku telah memanfaatkan metode campuran dengan menerapkan rancangan penelitian yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif sekaligus analisis ikutannya. Kami juga memperlihatkan bahwa kebanyakan penelitian tidak mengidentifikasi rancangan penelitiannya sebagai yang khas metode campuran. Lebih jauh kami menunjukkan bahwa penelitian pendekatan campuran sering kali lebih kompleks dan maju daripada kombinasi sederhana dua jenis pendekatan dasar tersebut. Kami berpandangan bahwa metodologi pendekatan yang benar-benar campuran (a) tentunya memasukkan beragam pendekatan di

semua tahap penelitian (yaitu, identifikasi permasalahan, pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan akhir); dan (b) tentu mencakup transformasi data beserta analisisnya ke dalam pendekatan lain. Kami menggunakan sebutan 'rancangan atau penelitian model campuran' untuk mengidentifikasi penelitian yang dimaksud.

Buku yang ada di tangan Anda ini bahkan mengulas lebih jauh tema-tema di atas. Orientasi filosofis, permasalahan rancangan penelitian, persoalan analisis, dan masalah kesimpulan dikupas dan diperdebatkan dalam beberapa bab buku ini. Kajian dan perdebatan di kalangan pakar metode campuran menggambarkan kemunculan metode campuran yang sedang berlangsung sebagai gerakan metodologis ketiga dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku.

### ◆ Susunan Buku Ini

Buku ini dibagi menjadi empat bagian ditambah dengan sebuah Glosarium. Keempat bagiannya adalah sebagai berikut:

- ◆ Proyek Penelitian dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Perilaku: Masa Lalu dan Masa Kini (Bab 1-5).
- ◆ Persoalan Metodologis dan Analitis bagi Penelitian Metode Campuran (Bab 6-16).
- ◆ Penerapan dan Contoh Penelitian Metode Campuran Lintas Disiplin (Bab 17-23).
- ◆ Kesimpulan dan Arah Masa Depan (Bab 24-26).

Bagian pertama membahas berbagai persoalan filosofis dan teoretis menyangkut penggunaan penelitian metode campuran. Bagian ini menyoroti aneka persoalan paradigma kontroversial, dengan tinjauan singkat pada Bab 1 (Teddlie & Tashakkori), paparan tentang sikap pragmatis pada Bab 2 (Maxcy), dan potret perspektif transformatif-emansipatoris pada Bab 5 (Mertens). Di samping itu, Greene dan Caracelli (Bab 3) mengulas sikap 'dialektis,' yang tidak mengunggulkan satu paradigma atas paradigma lainnya, namun lebih memandang penelitian metode campuran memanfaatkan beragam perangkat paradigma berikut asumsi-asumsinya secara sadar. Nilai pemanfaatan metode campuran dalam mengkaji keragaman kultural dibahas pada Bab 4 (Moghaddam, Walker, & Harre).

Bagian kedua buku ini menyajikan paparan rinci tentang beragam persoalan metodologis dalam pe-

nelitian metode campuran dan menampilkan berbagai teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik mengambil kesimpulan. Sebelas bab pada bagian kedua ini menelusuri proses penelitian metode campuran mulai dari perumusan masalah penelitian (Newman, Ridenour, Newman, & DeMarco, Bab 6) hingga perumusan rancangan penelitian (Bab 7-9), penyampelan (Kemper, Stringfield, & Teddlie, Bab 10), pengumpulan data (Johnson & Turner, Bab 11), analisis dan penyajian data (Bab 12-14), dan diakhiri dengan proses pengambilan kesimpulan (Bab 15 dan 16).

Rancangan penelitian metode campuran merupakan tema utama buku ini; oleh karena itulah, penyertaan tiga bab yang dimaksudkan untuk membahas tema ini secara khusus merupakan langkah yang tepat. Morse (Bab 7) memperbarui tipologinya tentang rancangan penelitian metode campuran, yang meliputi catatan (*notation*) dan singkatan yang telah digunakan oleh banyak pakar (misalnya, kual [*qual*], kuan [*quan*], rancangan simultan, rancangan berangkai). Creswell, Plano Clark, Gutmann, dan Hanson (Bab 8) menawarkan empat kriteria yang kemudian menjadi landasan bagi perkembangan enam jenis khusus rancangan penelitian metode campuran. Terakhir, Maxwell dan Loomis (Bab 9) menyajikan 'model interaktif' bagi rancangan penelitian metode campuran yang komponen rancangan penelitiannya berada di dalam jaringan atau kerangka, bukan dalam gerakan linier.

Tiga bab yang membahas analisis dan penyajian data menyoroti persoalan yang sedikit berbeda. Pada Bab 12, Sandelowski membahas aneka tantangan terkait dengan penulisan penelitian metode campuran. Onwuegbuzie dan Teddlie (Bab 13) menyajikan beragam cara untuk menganalisis data metode campuran, meliputi beberapa teknik untuk menentukan tingkat pengaruh (*effect size*) data kualitatif. Bazeley (Bab 14) mengupas penggunaan analisis data terkomputerisasi dalam penelitian metode campuran. Terakhir, Miller (Bab 15) dan Erzberger dan Kelle (Bab 16) mengulas aneka persoalan menyangkut pengambilan kesimpulan dalam metode campuran.

Bagian ketiga buku ini memuat bab-bab yang ditulis oleh para pakar dari beberapa disiplin ilmu yang berbeda, sehingga memperlihatkan daya tarik penelitian metode campuran lintas disiplin. Berbagai kontribusi pada bagian ini berasal dari penelitian evaluasi (Rallis & Rossman, Bab 17), manajemen dan penelitian organisasional (Currall & Towler, Bab 18), ilmu-ilmu kesehatan (Forthofer, Bab 19), penelitian

keperawatan (Twinn, Bab 20), psikologi (Waszak & Sines, Bab 21), sosiologi (Hunter & Brewer, Bab 22), dan pendidikan (Rocco, Bliss, Gallagher, Perez-Prado, Alacaci, Dwyer, Fine, & Pappamihiel, Bab 23).

Bagian akhir buku ini menampilkan kesimpulan dan arah masa depan. Bagian ini menyoroti dua persoalan yang sangat praktis: kiat untuk mengajarkan penelitian metode campuran (Creswell, Tashakkori, Jensen, & Shapley, Bab 24) dan kiat untuk berkolaborasi secara efektif atas hasil-hasil penelitian metode campuran (Shulha & Wilson, Bab 25). Bab terakhir (Tashakkori & Teddlie, Bab 26) mengulas kembali enam persoalan utama yang disorot oleh penyunting buku ini pada Bab 1 dan menarik kesimpulan beserta arah masa depan bagi masing-masing persoalan tersebut.

Glosarium memuat hampir 150 terma berikut definisinya. Kami meminta para penulis untuk memilih dan mendefinisikan beberapa terma yang diambil dari masing-masing tulisan mereka dalam buku ini. Kemudian kami menghimpun terma-terma tersebut untuk menyusun Glosarium. Terdapat definisi alternatif bagi beberapa terma dalam Glosarium, namun kami percaya bahwa definisi alternatif ini menunjukkan bahwa para penulis yang berbeda mungkin saja tidak sepakat perihal makna presisi termanya, namun tetap menganggap penting terma yang bersangkutan. Glosarium juga mencantumkan terma-terma yang definisinya cukup disepakati oleh para pakar yang berbeda atau yang tampaknya berpotensi besar untuk memperoleh kesepakatan tersebut. Dari Bab 1 hingga 26 dan Glosarium kami berupaya menciptakan jembatan dengan memasukkan berbagai komponen dari tradisi kuantitatif sekaligus kualitatif dan menggunakan kerangka konseptual yang ditawarkan oleh para pakar yang berlainan dalam bidang metode campuran.

#### ◆ **Berbagai Persoalan Utama yang Dikupas dalam Buku Ini**

Meskipun pada awalnya kami mempersiapkan tema-tema tertentu bagi buku ini, ternyata tema-tema lain muncul sepanjang proses penulisan dan penyuntingan. Setelah membaca dan menelaah ulang semua bab, kami mengidentifikasi enam problematika dan kontroversi utama yang tak terpecahkan seputar penggunaan metode campuran dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku. Kami membahas masing-masing

persoalan tersebut pada Bab 1 sekaligus Bab 26. Sesungguhnya aneka persoalan di atas dibahas di sepanjang buku ini dan berfungsi sebagai salah satu cara utama untuk memadukan kandungan buku secara utuh.

Keenam persoalan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tata nama/nomenklatur dan definisi dasar yang digunakan dalam penelitian metode campuran
2. Kegunaan penelitian metode campuran (Mengapa kita melaksanakan jenis penelitian ini?)
3. Landasan paradigmatik bagi penelitian metode campuran
4. Permasalahan rancangan dalam penelitian metode campuran
5. Permasalahan pengambilan kesimpulan dalam penelitian metode campuran
6. Logistik untuk melaksanakan penelitian metode campuran

Karena keenam persoalan di atas dibahas di sepanjang buku ini, maka kami tidak merangkumnya di sini. Juseru kami menyarankan para pembaca buku ini untuk memusatkan perhatian pada keenam persoalan tersebut dan mengkaji berbagai pendapat yang dilontarkan menyangkut masing-masing persoalan yang dimaksud.

#### ◆ **Para Penulis Buku Ini**

Kami sangat beruntung telah berhasil mengundang sekelompok penulis yang berbeda dan berkompeten untuk menulis buku ini. Apresiasi kami sendiri atas kerumitan dan potensi metode campuran semakin menguat dengan membaca tulisan dan berinteraksi dengan mereka.

Para penulis ternyata bervariasi sekurangnya ditilik dari tiga aspek penting. *Pertama*, beberapa penulis tergolong baru dalam bidang ini dan memberikan kontribusi baru yang menarik dengan mengangkat serta menyoroti topik melalui cara-cara yang belum pernah ditempuh sebelumnya. Para penulis lain telah berpengalaman menulis dalam bidang ini selama beberapa tahun, sehingga kontribusi mereka mencerminkan wawasan yang orisinal ditambah apresiasi yang matang terhadap perkembangan penelitian metode campuran.

*Kedua*, seperti dikemukakan di muka, para penulis berasal dari seluruh bidang ilmu-ilmu sosial dan

perilaku. Terdapat lebih dari 50 kontributor untuk buku ini. Latar belakang keilmuan mereka meliputi antropologi, sosiologi, beberapa cabang psikologi (seperti sekolah, sosial, industrial, organisasional), keperawatan, pendidikan, manajemen, penelitian evaluasi, konseling, kesehatan masyarakat dan keluarga, dan gangguan berkomunikasi, sekadar mengutip beberapa contoh.

*Ketiga*, para penulis benar-benar merupakan kelompok internasional, yang mengusung aneka perspektif dari beraneka ragam latar belakang kultural dan kebangsaan. Meskipun sebagian besar bab ditulis oleh individu-individu dari Amerika Serikat, terdapat kontributor dari lima negara lain: Australia, Kanada, Jerman, Hongkong, dan Inggris. Kami juga senang ketika menjumpai bahwa di kalangan penulis dari Amerika Serikat, beberapa di antaranya telah dibesarkan di negara lain dan/atau telah melaksanakan penelitian secara luas menyangkut persoalan-persoalan lintas kebudayaan. Keragaman perspektif ini sungguh menyegarkan dan menjadi bukti bahwa internasionalisasi bidang ini lebih jauh merupakan kecenderungan yang berpotensi disambut baik.

Mungkin menarik untuk dicatat bahwa mitra penyunting buku ini berasal dari latar belakang yang secara alami mendorong kami untuk menggunakan metode campuran. Teddlie terlatih sebagai seorang psikolog sosial eksperimental, namun telah membaktikan dirinya secara luas dan total di universitas dan lingkungan pemerintahan yang harus menjawab aneka permasalahan penelitian praktis. Sepanjang kariernya, ia telah mengampu mata kuliah statistika dan metode penelitian kualitatif. Tashakkori juga seorang psikolog sosial dengan minat dan pengalaman di dalam penelitian lintas kebudayaan yang lazimnya menyambut baik metode-metode campuran. Kami berdua memiliki pengalaman yang luas dalam evaluasi program yang mencakup metode campuran dan telah mengajarkan beberapa mata kuliah dari perspektif metode campuran. Dengan demikian, kami berdua terlatih dalam tradisi kuantitatif, telah menggunakan metode kualitatif secara luas dalam penelitian kami sendiri, dan berakhir dengan dukungan pada penggunaan metode campuran karena metode ini merupakan alat yang paling praktis dan bermanfaat untuk menjawab aneka permasalahan penelitian yang paling kompleks dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku.

## ◆ Ucapan Terima kasih

Buku ini tentu tidak akan terbit tanpa kerja keras para kontributor kami. Kami beruntung karena memiliki kelompok pakar yang berkompeten dan beragam yang bekerja dengan kami, dan kami menghargai semua kontribusi yang telah mereka berikan untuk buku ini berikut pemahaman kami lebih lanjut tentang metode campuran. Buku ini pasti tidak akan terwujud tanpa dorongan tiada henti penyunting kami di *Sage Publications*, C. Deborah Laughton. Beliau bekerja sama dengan kami tanpa kenal lelah untuk merancang buku ini dan menyusun sederet penulis, kemudian beliau melanjutkan kerja samanya dengan kami untuk menggarap masing-masing tahapan dari proses penyuntingan yang panjang dan melelahkan. Rancangan awal buku ini dikritisi dan diperbaiki oleh sekelompok pakar yang piawai. Kami sangat menghargai kesediaan mereka untuk bertukar pikiran dan gagasan dengan kami. Di antaranya secara khusus kami mengucapkan terima kasih atas nasihat yang kami terima dari Rosaline S. Barbour, Fakultas Kedokteran Umum, University of Glasgow; Cheryl Tatano Beck, Fakultas Keperawatan, University of Connecticut, Storrs; H. Russell Bernard, Fakultas Antropologi, University of Florida, Gainesville; Linda B. Bourque, Fakultas Kesehatan Masyarakat, University of California, Los Angeles; Pamela Brink, Fakultas Keperawatan, University of Alberta; Lynne M. Connelly, Fakultas Ilmu Keperawatan, Army Medical Department Center & School; Benjamin F. Crabtree, Fakultas Kedokteran Keluarga, University of Medicine & Dentistry of New Jersey; John W. Creswell, Fakultas Psikologi Kependidikan, University of Nebraska-Lincoln; Steven C. Currall, Jesse H. Jones Graduate School of Management, Rice University; Arlene Fink, Fakultas Kesehatan Masyarakat, University of California, Los Angeles; Roxie Foster, Fakultas Keperawatan, University of Colorado-Denver; Marcel Fredericks, Fakultas Sosiologi dan Antropologi, Loyola University-Chicago; Jennifer C. Greene, Fakultas Psikologi Kependidikan, University of Illinois, Urbana-Champaign; Christine Griffin, Fakultas Psikologi, University of Birmingham, Inggris; Alice M. Hines, Alcohol Research Group; Nancy Hoffart, Fakultas Keperawatan, University of Kansas; Ann Chih Lin, Fakultas Kebijakan Publik, University of Michigan; Mark W. Lipsey, Fakultas Psikologi dan Perkembangan Manusia, Vanderbilt University;

Mark Litwin, Fakultas Urologi, University of California, Los Angeles; Donna M. Mertens, Fakultas Dasar-Dasar Pendidikan dan Penelitian, Gallaudet University; Steven I. Miller, Fakultas Pendidikan, Loyola University-Chicago; John Modell, Fakultas Sosiologi, Brown University; Fathali M. Moghaddan, Fakultas Psikologi, Georgetown University; David L. Morgan, Institute on Aging, Portland State University; Pauline Pearson, Fakultas Layanan Kesehatan Primer, University of Newcastle; Michael Quinn Patton, The Union Institute, Utilization Focused Evaluation; Keith F. Punch, Graduate School of Education, University of Western Australia; Sharon F. Rallis, Neag School of Education, University of Connecticut; Daryl G. Smith, Fakultas Studi Kependidikan, Claremont Graduate University; Nick L. Smith, Fakultas Pendidikan, Syracuse University; Robert E. Stake, Fakultas Psikologi Kependidikan, University of Illinois, Urbana Champaign; Deborah L. Tolman, Center for Research on Woman, Wellesley College; Sheila Twinn, Nethersole School of Nursing, The Chinese University of Hong Kong; Marja J. Verhoef, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, University of Calgary; Paul Vogt, College of Education, Illinois State University; Cindy Waszak, Family Health International.

Di samping itu, keseluruhan naskah ditinjau ulang oleh sekelompok peneliti yang penuh dedikasi dan kooperatif yang nasihat-nasihatnya cukup bermanfaat dalam membentuk buku ini. Kami sangat berterima kasih kepada: Sharlene Hesse-Biber, Boston College; Gerald K. LeTendre, Penn State University; John Gaber, University of Nebraska-Lincoln; dan Michael Quinn Patton, The Union Institute, Utilization Focused Evaluation.

Keluarga kami benar-benar tabah menunggu proses pengerjaan buku ini. Mereka merupakan pendukung terbesar kami sepanjang proses tersebut, dan kami sangat berterutang budi atas bantuannya sehingga kami dapat menjalaninya dengan baik.

Kami mengucapkan terimakasih kepada para pakar yang berperan selaku pembimbing, kolega, ataupun keduanya yang telah membentuk perjalanan karier profesional kami. Secara kolektif, kami berterimakasih kepada Chester Insko, Amir H. Mehryar, Asghar Razavieh, Vaida Thompson, Richard Udry,

Irv Lane, Sam Stringfield, dan David Reynolds atas semua wawasan metodologis yang kami terima dari dan bersama mereka selama bertahun-tahun. Terakhir, penulisan dan penyuntingan kami sangat dipengaruhi oleh karya para 'raksasa' metodologis sejati yang telah menggeluti ilmu-ilmu sosial dan perilaku selama 40 tahun atau lebih yang telah silam. Sejatinya buku ini tidak akan mungkin terwujud tanpa karya Lee Cronbach, Donald Campbell, Matthew Miles, Norman Denzin, Yvonna Lincoln, John van Maanen, James Spradley, Michael Quinn Patton, dan para pakar lainnya. •

### ■ Catatan

<sup>1</sup>"Bridges," sebuah situs internet yang didedikasikan demi tujuan ini, sudah diluncurkan ([www.fiu.edu/~bridges](http://www.fiu.edu/~bridges)).

### ■ Daftar Pustaka

- Campbell, D., & Fiske, D.W. (1959). Convergent and discriminant validation by the multitrait-multimethod matrix. *Psychological Bulletin*, 54, 297-312.
- Denzin, N.K. (1978). The logic of naturalistic inquiry. In N.K. Denzin (Ed.), *Sociological methods: A sourcebook*. New York: McGraw-Hill.
- Gage, N. (1989). The paradigm wars and their aftermath: A "historical" sketch of research and teaching since 1989. *Educational Researcher*, 18(7), 4-10.
- Howe, K.R. (1988). Against the quantitative-qualitative incompatibility thesis or dogmas die hard. *Educational Researcher*, 17(8), 10-16.
- Morse, J.M. (1991). Approaches to qualitative-quantitative methodological triangulation. *Nursing Research*, 40(2), 120-123.
- Patton, M.Q. (1990). *Qualitative evaluation and research methods* (2nd ed.). Newbury Park, CA: Sage.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (1998). *Mixed methodology: Combining the qualitative and quantitative approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.

# Daftar Isi

Kata Pengantar — v

Daftar Isi — xi

## BAGIAN SATU

### PROYEK PENELITIAN DALAM ILMU-ILMU SOSIAL DAN PERILAKU:

#### MASA LALU DAN MASA KINI — 1

1. Problematika dan Kontroversi Utama Seputar Penggunaan Metode Campuran dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Perilaku  
*Charles Teddlie dan Abbas Tashakkori — 3*
2. Aliran-aliran Pragmatik dalam Penelitian Metode Campuran dalam Ilmu-ilmu Sosial: Mencari Beragam Pola Penelitian dan Tamatnya Filsafat Formalisme  
*Spencer J. Maxcy — 45*
3. Memahami Paradigma Praktik Metode Campuran  
*Jennifer C. Greene dan Valerie J. Caracelli — 80*
4. Jarak Kultural, Tingkat Abstraksi, dan Kelebihan Metode Campuran  
*Fathali M. Moghaddam, Benjamin R. Walker dan Rom Harre — 98*
5. Metode Campuran dan Strategi Penelitian Humaniora: Perspektif Transformatif-Emansipatoris  
*Donna M. Mertens — 119*

## BAGIAN DUA

### PERSOALAN METODOLOGIS DAN ANALITIS BAGI PENELITIAN

#### METODE CAMPURAN — 147

6. Tipologi Tujuan Penelitian dan Hubungannya dengan Metode Campuran  
*Isadore Newman, Carolyn S. Ridenour, Carole Newman dan George Mario Paul DeMarco, Jr. — 149*
7. Prinsip-prinsip Metode Campuran dan Rancangan Penelitian Multimetode  
*Janice M. Morse — 170*
8. Rancangan Penelitian Metode Campuran yang Modern  
*John W. Creswell, Vicki L. Plano Clark, Michelle L. Gutmann dan William E. Hanson — 188*
9. Rancangan Metode Campuran: Sebuah Pendekatan Alternatif  
*Joseph A. Maxwell dan Diane M. Loomis — 217*
10. Teknik Penyampelan Metode Campuran dalam Penelitian Ilmu Sosial  
*Elizabeth A. Kemper, Sam Stringfield dan Charles Teddlie — 246*

11. Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Metode Campuran  
*Burke Johnson dan Lisa A. Turner* — 267
12. Tabel Atukah Deskripsi Grafis? Tantangan Penulisan dan Pembacaan (Hasil) Penelitian Metode Campuran  
*Margarete Sandelowski* — 288
13. Kerangka Analisis Data dalam Penelitian Metode Campuran  
*Anthony J. Onwuegbuzie dan Charles Teddlie* — 316
14. Analisis Data Berbasis Komputer untuk Penelitian Metode Campuran  
*Pat Bazeley* — 345
15. Dampak Metode dan Rancangan Campuran terhadap Kualitas Kesimpulan  
*Steven Miller* — 380
16. Menarik Kesimpulan dalam Metode Campuran: Aturan Integrasi  
*Christian Erzberger dan Udo Kelle* — 410

### **BAGIAN TIGA**

#### **PENERAPAN DAN CONTOH PENELITIAN METODE CAMPURAN LINTAS DISIPLIN — 439**

17. Metode Campuran dalam Konteks Evaluasi: Sebuah Kerangka Pragmatik  
*Sharon F. Rallis dan Gretchen B. Rossman* — 441
18. Metode Penelitian dalam Penelitian Manajemen dan Organisasional: Menuju Integrasi Teknik Kualitatif dan Kuantitatif  
*Steven C. Currall dan Annette J. Towler* — 461
19. Status Metode Campuran dalam Ilmu-Ilmu Kesehatan  
*Melinda S. Forthofer* — 473
20. Status Penelitian Metode Campuran dalam Keperawatan  
*Sheila Twinn* — 486
21. Metode Campuran dalam Penelitian Psikologis  
*Cindy Waszak dan Marylyn C. Sines* — 500
22. Penelitian Multimetode dalam Sosiologi  
*Albert Hunter dan John Brewer* — 517
23. Kacamata Pragmatis dan Dialektis:  
Dua Pandangan Tentang Penggunaan Metode Campuran dalam Pendidikan  
*Tonette S. Rocco, Linda A. Bliss, Suzanne Gallagher, Aixa Perez-Prado, Cengiz Alacaci, Eric S. Dwyer, Joyce C. Fine dan N. Eleni Pappamihiel* — 534

### **BAGIAN KEEMPAT**

#### **KESIMPULAN DAN ARAH MASA DEPAN — 553**

24. Mengajarkan Penelitian Metode Campuran: Praktik, Dilema, dan Tantangan  
*John W. Creswell, Abbas Tashakkori, Ken D. Jensen dan Kathy L. Shapley* — 555
25. Penelitian Metode Campuran Kolaboratif  
*Lyn M. Shulha dan Robert J. Wilson* — 571
26. Masa Lalu dan Masa Depan Penelitian Metode Campuran: Dari Triangulasi Data Hingga Rancangan Model Campuran  
*Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie* — 599

Glosarium — 627

Indeks — 641

Data Singkat Para Kontributor — 654

"Buku Handbook ini memberikan dasar-dasar filosofis dan praktis bagi siapa pun yang menggunakan metode campuran dalam penelitian ilmu sosial. Menariknya, teori mengenai pencampuran metode ini diimbangi dan diilustrasikan dengan contoh-contoh konkret. Aspek-aspek penelitian seperti konseptualisasi penelitian dalam memilih metode, analisis dan interpretasi data, dan melaporkan penemuan tercakup secara komprehensif dalam buku ini. *Handbook* ini menawarkan suatu reviu yang paling komprehensif di belantara metode campuran. Pastinya, buku ini akan menjadi rujukan inti saat ini maupun akan datang."

**MICHAEL QUINN PATTON, *The Union Institute and Utilization-Focused Evaluation***

Para kontributor buku ini memiliki pengetahuan yang mendalam dalam area penelitian metode campuran. Mereka menawarkan sudut pandang yang luas dan beragam mengenai topik metode penelitian berganda dan menawarkan sudut pandang yang kontroversial dan menarik dalam isu-isu yang luas pula. Kenyataan bahwa tidak ada kesepakatan penuh dalam topik ini telah membuat artikel-artikel yang ada dalam buku ini betul-betul menarik dan mengasyikkan. Pada saat ini ada gerakan metodologis yang ketiga dan buku ini merupakan perintis dalam menangkap gelombang metodologis yang ketiga ini.

**SHARLENE HESSE-BIBER, *Department of Sociology, Boston College.***

**Handbook of Mixed Methods** ini akan menjadi acuan dasar bagi semua peneliti yang tertarik untuk melakukan investigasi dengan menggunakan metode campuran. Buku ini merupakan basis epistemologis dan titik tolak untuk melakukan penelitian campuran yang sungguh-sungguh berguna untuk dijadikan pegangan dan panduan.

**JOHN GABER, *Department of Community and Regional Planning, University of Nebraska***

**Handbook of Mixed Methods** ini berisikan suatu tambang emas artikel yang ditulis oleh para sarjana terkemuka dalam bidang kajian yang dikenal sebagai gerakan metodologis ketiga dalam penelitian sosial. Buku ini dimaksudkan untuk menyurvei perbedaan sudut pandang dan pendekatan-pendekatan disipliner dalam ranah metode campuran, dan membahas terobosan metode campuran dari usaha penelitian dari isu-isu paradigmatik ke aplikasi. Buku ini juga membahas kekuatan dan kelemahan desain metode campuran, dan menyediakan sebuah susunan contoh khusus dalam berbagai disiplin ilmu, dari psikologi hingga keperawatan. Buku ini ditutup dengan bagian singkat tentang cara mengajar dan melakukan penelitian kolaboratif dengan menggunakan metode penelitian desain campuran.



PUSTAKA PELAJAR  
Penerbit Pustaka Pelajar  
Celeban Timur UH III/548  
Yogyakarta 55167  
e-mail : pustakapelajar@telkom.net